



Upayakan Peningkatan Peran Perempuan dalam Masyarakat

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta telah menggelar kegiatan ruang masyarakat untuk bertemu (Rumaket) dengan tema Kuasa Wanita Jawa di Taman Budaya Embung Giwangan

pada 8-15 Mei. Dengan diselenggaranya kegiatan tersebut, diharapkan peran perempuan dapat lebih ditonjolkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kepala Kundha Kabudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menga-

takan, Rumaket merupakan hasil kolaborasi dari komunitas, p a - guyuban, d a n m a s -

yarakat Kota Yogyakarta untuk melakukan kerja-kerja budaya. Kegiatan tersebut diisi dengan berbagai acara, antara lain seminar, pameran Kuasa Wanita Jawa, *talk show*, dan pertunjukan kolaborasi wayang Srikanthi Mahaguru.

“Tahun ini kami mengambil tema Kuasa Wanita Jawa. Karena kita ingin lebih menonjolkan peran perempuan-perempuan dalam banyak aktivitas di kehidupan masyarakat,” ungkapnya, belum lama ini.

■ Baca **UPAYAKAN...** Hal II



SEMARAK: Puluhan anggota kampung menari saat memeriahkan penutupan Rumaket di Taman Budaya Embung Giwangan, belum lama ini.

RIZKY ADRI KURNADHANI/JOGLO.JOGJA

Upayakan Peningkatan Peran Perempuan dalam Masyarakat

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dalam kegiatan tersebut, Yeti ingin menghadirkan warisan budaya yang diintegrasikan dengan banyak hal terkait peran perempuan. Dicontohkan dari simbolisasi wayang, batik, dan keris. "Kita ingin mengintegrasikan bagaimana peran-peran perempuan disimbolkan dalam media-media warisan budaya," tambahnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya melihat wanita secara proporsional yang lengkap, lantaran wanita itu memiliki makna wani nata,

wani ditata, dan wani tata. Sehingga wanita bisa bicara ideologi dan ambisi.

"Saat ini, Pemkot sudah memfasilitasi perencanaan pembangunan berbasis gender. Perencanaan pembangunan berbasis gender adalah cara kita untuk memastikan seluruh unsur yang memberi ruang soal-soal gender ini terwujud dalam program dan kegiatan," tegasnya.

Di sisi lain, Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Restu Gunawan

mengungkapkan, kegiatan seperti ini patut diapresiasi karena menjadikan ruang publik untuk kegiatan budaya masyarakat. Mengingat tidak banyak daerah yang memiliki program kegiatan tersebut, sehingga Rumaket bisa ditularkan ke daerah lain.

"Tema Kuasa Wanita Jawa ini mendorong untuk mengubah *mindset* wanita bukan sebagai objek, tapi sebagai subyek. Di mana masyarakat Jawa mendambakan istri atau perempuan itu adalah orang yang cerdas, pintar, dan cepat tanggap, bukan yang lemah," tutupnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005